

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di MTs Al Munawwaroh Larangan yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Hamka/ KH. Muh. Saleh kec. Larangan Kota Tangerang. Adapun alasan penulis memilih MTs Al Munawwaroh Larangan sebagai lokasi penelitian yaitu :

- a. Tempat penelitian mudah dijangkau dan sekolah ini memiliki siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.
- b. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti yaitu tentang keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.
- c. Pihak sekolah memberi izin dan mendukung penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019 di MTs Al Munawwaroh Larangan.

B. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan tujuan tertentu.¹ Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.² Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen quasi. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang membandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menerapkan metode *fishbowl*, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Sedangkan menurut Sukardi metode penelitian eksperimen quasi adalah metode penelitian yang paling produktif karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik hubungan sebab akibat. Disamping itu, penelitian eksperimen quasi ini juga merupakan syarat yang relatif

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2015), 3

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 6

lebih ketat jika dibandingkan dengan jenis penelitian lainnya. Hal ini dikarenakan maksud dari para peneliti yang menginginkan adanya kepastian untuk memperoleh informasi tentang variabel mana yang menyebabkan sesuatu terjadi dan variabel yang memperoleh akibat dari terjadinya perubahan dalam kondisi eksperimen.³

Penelitian ini menggunakan non-equivalen control group design dengan keterangan sebagai berikut :

Eksperimen	O	X	O
Kontrol	O	X	O

Keterangan :

O : pretest dan protest

XI : perlakuan pada kelas eksperimen dengan metode *fishbowl*

X2 : perlakuan pada kelas kontrol dengan pembelajaran biasa

— : garis ini dimaksudkan kelompok tidak dilakukan secara acak, namun menggunakan kelas yang sudah ada

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara. 2012), Cet II. 179

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri.⁴

Adapun yang menjadi populasi dalam kegiatan ini adalah siswa kelas VII MTs Al-Munawwaroh Larangan yang berjumlah 80 siswa yang terdiri dari kelas a dan b. kelas a berjumlah 40 siswa dan kelas b berjumlah 40 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan obyek/subyek penelitian. Dengan kata lain, sampel dapat diartikan

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 117

sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.⁵

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu 80 siswa atau 50% dari jumlah populasi yaitu 80 siswa yang mana dalam sampel ini dari dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kontrol. Maka penulis mengambil teknik sampel random. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol yang berjumlah masing-masing 40 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel berasal dari bahasa Inggris yaitu *variable* yang berarti ubahan, faktor tak tetap, atau gejala yang dapat berubah-ubah. Variabel juga dapat dikatakan konstrak yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai

⁵ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasar dan Implementasinya)* (Bandung: Alfabeta 2014) Cet.I

fenomena-fenomena.⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (independen variabel)
Yaitu metode pembelajaran *fishbowl* dengan indikator
 - a. Kelompok kecil
 - b. Bimbingan belajar
 - c. Diskusi
2. Variabel terikat (dependen variabel)
Yaitu keaktifan belajar siswa dengan indikator
 - a. Keberanian mengungkapkan sesuatu
 - b. Bertanya dan menjawab
 - c. Bekerjasama untuk memecahkan masalah

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi sistematis yaitu menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

⁶ Etta Mamangsangadji, *Metodologi Penelitian*, Pendekatan Praktis dalam Penelitian (Jogjakarta : Andi,2010),133

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.⁷ Langkah ini dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung pada objek yang diteliti sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akurat. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data berupa keadaan sekolah, keadaan sarana prasarana, letak geografis sekolah dan keadaan siswa.

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis melakukan observasi ke MTs Al-Munawwaroh Larangan, yang mana dalam observasi ini penullis mendapatkan informasi seperti untuk mengetahui jumlah siswa, jadwal pembelajaran yang efektif dan jadwal pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak kepada guru yang bersangkutan.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 200

merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁸

Angket atau kuesioner merupakan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari siswa. Penggunaan angket ini untuk memperoleh kuesioner dengan hasil mantap adalah dengan proses uji coba.⁹ Penggunaan angket dimaksudkan untuk mengangkat data pokok yaitu tentang *Penggunaan Metode Diskusi Kelas Model Fishbowl Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Munawwaroh Larangan*. Adapun penyebaran angket ini ditunjukkan kepada siswa-siswi yang mengikuti pelajaran akidah akhlak. Sampel yang merupakan populasi dalam penelitian ini dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa yang akan diteliti di MTs Al-Munawwaroh Larangan. Dan jenis angket yang digunakan yaitu

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), 199

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2013),268

angket tertutup yang jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Siswa tinggal memilih jawaban yang sesuai.

Metode ini merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan data pertanyaan kepada sejumlah siswa. Dengan harapan mereka akan memberikan respon atas pertanyaan tersebut dalam penelitian ini, angket disebarkan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, siswa yang menggunakan eksperimen kelas VII A dan siswa yang menggunakan kelas kontrol kelas VII B di MTs Al-Munawwaroh Larangan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan melakukan pengukuran akan diperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula.¹⁰

¹⁰ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Cet. ke-2, 51

Instrumen penelitian yang disusun dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang variabel keaktifan belajar. Variabel tersebut dijelaskan secara konsep dan operasional sebagai berikut:

a. Definisi Konsep

Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa aktif dalam proses pembelajaran yang aktif terjadi dialog antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, atau siswa dengan sumber lainnya. Dalam suasana pembelajaran yang aktif siswa tidak terbebani secara perseorangan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar tetapi mereka bisa saling bertanya, bekerja sama dan berdiskusi.

b. Definisi Operasional

Keaktifan belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental dalam kegiatan pembelajaran yang berupa sikap menumbuhkan rasa percaya diri siswa, mendorong siswa lebih berani berargumen, dan mendorong siswa lebih kreatif dan berimajinasi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
			+	-	
1	Keaktifan Belajar Metode <i>Fishbowl</i>	Menumbuhkan rasa percaya diri siswa	1, 2, 15, 16, 19	7, 8, 9	8
		Mendorong siswa lebih berani berargumen	3, 10, 11	5, 8	5
		Menanggapi pertanyaan secara aktif	5, 13, 20	5, 8	3
		Mendorong siswa lebih kreatif dan berimajinasi	4, 6, 13, 17	12, 14, 20	7
		Jumlah	12	8	20

G. Teknik Analisa Data

Untuk memperoleh interpretasi yang benar, maka data perlu dianalisis. Analisis data dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Data yang kualitatif, dianalisis dengan non-statistik atau logika, karena data kualitatif adalah data yang tidak bisa dihitung dengan angka tapi dapat diukur atau dikategorikan dalam berbagai golongan. Sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan rumus statistik, karena data kuantitatif adalah data yang berupa angka.¹¹ Dengan penyebaran angket yang sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu pengaruh kepemimpinan guru Akidah Akhlak terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak, langkah-langkah yang penulis tempuh dalam menganalisis data antara lain:

1. Kuantifikasi data

Data hasil penyebaran angket diberikan pemberian skor pada setiap jawaban yang dipilih oleh responden, setiap jawaban memiliki skor sebagai berikut :

¹¹Abdul Hakim, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonosia 2004), hal. 22.

- a. Jawaban (a) diberi skor : 5
- b. Jawaban (b) diberi skor : 4
- c. Jawaban (c) diberi skor : 3
- d. Jawaban (d) diberi skor : 2
- e. Jawaban (e) diberi skor : 1

Sedangkan untuk menjawab negatif berlaku sebaliknya :

- a. Jawaban (a) diberi skor = 1
 - b. Jawaban (b) diberi skor = 2
 - c. Jawaban (c) diberi skor = 3
 - d. Jawaban (d) diberi skor = 4
 - e. Jawaban (e) diberi skor = 5
2. Mengurutkan data nilai hasil angket.
3. Membuat data distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan:
- a. Menentukan Rentang (R) Skor, dengan rumus :

$$R = H - L$$

Keterangan :

R = Range yang akan dicari

H = Skor atau nilai yang tertinggi (Highest Skor)

L = Skor atau Nilai yang terendah (Lowest Skor)¹²

- b. Menentukan banyaknya kelas (Interval) dengan menggunakan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Banyak Kelas

3,3 = Bilangan Konstan

n = Banyak Data¹³

- c. Menentukan Panjang Kelas (P), dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = Panjang Kelas

R = Range / Rentang

K = Banyak Kelas¹⁴

¹²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2006), hal. 132.

¹³Darwiyah Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), hal. 17.

¹⁴Darwiyah Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), hal. 17.

- d. Membuat tabel distribusi masing-masing Variabel
4. Membuat Normalitas dan masing-masing Variabel dengan :
- a. Menghitung Mean dengan Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh data

n = Banyaknya data¹⁵

- b. Menghitung median dengan rumus:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan;

b = batas tepi bawah kelas median.

p = panjang kelas median

n = ukuran sample atau banyak data

¹⁵Darwiyah Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), hal. 33

- F = jumlah semua frekwensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas Median
- f = frekwensi kelas median (diambil dari frekwensi terbanyak).¹⁶

c. Menghitung modus dengan rumus :

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

- M_o = Modus
- b = batas tepi bawah kelas median.
- p = panjang kelas median.
- b_1 = Frekwensi kelas modal dikurangi frekwensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal.
- b_2 = Frekwensi kelas modal dikurangi frekwensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal¹⁷

¹⁶Darwiyah Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), hal. 40

5. Mencari Standar Deviasi (SD) dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{F(X_i - \bar{X})^2}{n-1}} \text{ atau } SD = \sqrt{\frac{\sum f_{ixi}^2 - \frac{(\sum f_{ixi})^2}{\sum f_i}}{\sum f_i - 1}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$F(X_i - \bar{X})$ = Jumlah semua deviasi setelah mengalami proses pengkuadratan terlebih dahulu

n = Jumlah Frekuensi

6. Analisis tes normalitas dengan rumus :

a. Menghitung nilai Z

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

X = Batas kelas

\bar{X} = Mean (Nilai Rata-rata)

SD = Standar Deviasi

¹⁷Darwiyah Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), hal. 42

- b. Menghitung X^2 (chi kuadrat) dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

O_i = frekuensi Observasi yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval

E_i = Frekuensi ekspektasi = $n \times$ luas Z tabel¹⁸

- c. Mencari Derajat Kebebasan dengan rumus:

$$dk = K - 3$$

- d. Menentukan chi kuadrat tabel pada taraf signifikansi 5% dengan rumus:

$$X^2 \text{ tabel} = (1 - \alpha) (dk)$$

7. Analisa Korelasi, (*Product Moment*)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) tentang pengelolaan kelas oleh guru dengan (Y) yaitu

¹⁸Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 180.

motivasi belajar siswa. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- a. Menyusun data variabel X dan Variabel Y
- b. Menentukan koefisien korelasi (*Product Moment*) dengan

rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Angka indeks korelasi “*r*” product moment
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y
- $\sum x$ = Jumlah seluruh skor x
- $\sum y$ = Jumlah seluruh skor y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor x
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor yang
- N = jumlah data (sampel)¹⁹

¹⁹Darwiyah Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), hal. 97

- c. Menghitung taraf signifikansi “r” dengan rumus²⁰:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- d. Menentukan derajat bebas dengan rumus:

$$Dk = N-2$$

Keterangan:

Dk = Derajat bebas

N = Jumlah responden

- e. Menghitung nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dengan rumus:

$$t \text{ tabel} = (1 - \alpha) (dk)$$

- f. Penafsiran angka koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 – 0,20 tidak ada korelasi

0,21 – 0,40 korelasi rendah

0,41 – 0,60 korelasi sedang

0,61 – 0,80 korelasi tinggi

0,81 – 1,00 korelasi sempurna.²¹

²⁰Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 180

²¹Darwiyah Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), hal. 93.

- g. Menghitung pengaruh variabel X terhadap variabel Y (koefisien determinasi) dengan rumus:²²

$$KD = r^2 \times 100\%$$

²²Darwiyah Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), hal. 95.